

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang diminati oleh investor karena memiliki potensi untuk memberikan keuntungan jangka panjang melalui dividen dan apresiasi nilai saham. Di sektor perbankan, perusahaan yang telah *go public* atau dikenal dengan istilah "Tbk" (Terbuka) memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kinerja dan profitabilitas guna menarik minat investor. Bank, sebagai entitas yang telah terdaftar di bursa efek, harus memenuhi standar transparansi dan tata kelola yang ketat, serta menyediakan laporan keuangan dan kebijakan terkait, termasuk kebijakan dividen. Keterbukaan informasi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan publik, khususnya para pemegang saham (Ritonga, 2024).

Dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas investasi yang mereka tanamkan (Suratna *et al.*, 2010). Pembagian dividen menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk menarik minat investor, karena investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang stabil dan menguntungkan. Dividen tidak hanya memberikan penghasilan pasif bagi pemegang saham, tetapi juga mencerminkan performa dan kesehatan keuangan perusahaan. Keputusan untuk memberikan dividen oleh perusahaan tidak hanya bergantung pada laba yang tercatat, tetapi juga pada kebijakan strategis perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan cenderung

mempertimbangkan seberapa banyak dana yang dapat disisihkan untuk dividen tanpa mengganggu pembiayaan proyek-proyek pertumbuhan masa depan.

Dividen, khususnya *Dividend Payout Ratio* (DPR), memainkan peran penting dalam menarik dan mempertahankan kepercayaan investor terhadap prospek suatu bank. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini menjadi salah satu indikator keuangan yang diperhatikan oleh investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Tingkat rasio pembayaran dividen yang tinggi dapat menguntungkan investor, tetapi dapat melemahkan kondisi keuangan perusahaan, sedangkan tingkat rasio pembayaran dividen yang rendah dapat memperkuat kondisi keuangan perusahaan, tetapi berpotensi mengurangi harapan investor (Samrotun, 2015).

Profitabilitas memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia perbankan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, menjadikannya indikator utama kinerja keuangan yang dievaluasi oleh investor, kreditur, dan manajemen (Widyanto *et al.*, 2024). Bank yang mampu mempertahankan profitabilitas akan memiliki daya saing yang lebih kuat dan posisi yang lebih baik dalam menarik investor. Profitabilitas yang stabil memungkinkan bank untuk lebih fleksibel dalam kebijakan dividen, yang dapat menjadi daya tarik bagi investor yang mencari imbal hasil yang konsisten.

Data panel adalah metode analisis yang digunakan untuk menggabungkan data lintas individu atau entitas (*cross-section*) dengan data deret waktu (*time-series*) (Basuki, 2021). Pendekatan ini memberikan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan hanya menggunakan data *cross-section* atau *time-series*

secara terpisah. Data panel menggabungkan kedua jenis data tersebut, memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola perilaku entitas atau individu dari waktu ke waktu, sambil tetap memperhatikan variasi yang ada antar entitas.

Analisis data panel menggunakan tiga pendekatan utama yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). CEM menganggap bahwa semua entitas dalam sampel berperilaku secara serupa sepanjang waktu, tanpa mempertimbangkan perbedaan antar entitas atau faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi mereka secara spesifik. FEM menganggap ketika perbedaan tetap antar entitas dianggap penting dan perlu dikendalikan. Dalam model ini, variasi yang ada antar entitas dianggap sebagai faktor tetap yang tidak berubah sepanjang waktu, sehingga analisis lebih fokus pada perubahan yang terjadi dalam variabel dari waktu ke waktu. REM menganggap ketika variasi antar entitas dianggap sebagai faktor acak yang tidak berkorelasi dengan variabel independen, dimana variabel gangguan dapat saling mempengaruhi antar waktu dan antar individu (Basuki, 2021).

Keunggulan utama dari penggunaan data panel adalah kemampuannya untuk menggabungkan informasi dari dua dimensi, yaitu waktu dan entitas, yang memberikan gambaran lebih lengkap dan akurat tentang hubungan antar variabel. Data panel memungkinkan analisis yang lebih mendalam dengan mengontrol faktor-faktor yang tidak bisa diukur langsung, seperti karakteristik unik dari setiap entitas atau wilayah yang tetap seiring waktu. Pendekatan ini juga memberikan kemudahan untuk mendeteksi perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, seperti dampak kebijakan atau perubahan regulasi. Penggunaan data panel memberikan keuntungan dalam meningkatkan efisiensi analisis, dengan menggabungkan data

lintas waktu dan entitas, sehingga menghasilkan informasi yang lebih stabil dan dapat diandalkan dalam penelitian ekonomi dan keuangan (Widarjono, 2005).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan profitabilitas. Efendi (2014) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan menggunakan regresi data panel pada 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek selama periode 2009 hingga 2011. Penelitian ini menemukan bahwa variabel profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPR. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas yang baik dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian lainnya dilakukan oleh Zahir (2021) yang mengkaji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Asset Growth* terhadap DPR pada lima perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek selama periode 2014 hingga 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap DPR, sementara DER dan *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Temuan ini menegaskan bahwa ROA sebagai indikator profitabilitas memiliki pengaruh penting terhadap kebijakan dividen perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil tiga variabel profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) di sektor perbankan.

Data panel menjadi pendekatan yang tepat untuk memahami keterkaitan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan profitabilitas bank. Data panel

menggabungkan data dari berbagai bank (*cross-section*) selama periode waktu tertentu (*time-series*), sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas bank di tengah berbagai kondisi ekonomi. Data panel memberikan kemampuan untuk menggabungkan informasi dari berbagai entitas dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengontrol faktor-faktor yang bersifat unik pada masing-masing entitas, seperti karakteristik perusahaan.

Pendekatan data panel juga memungkinkan analisis yang lebih mendalam terkait perbedaan karakteristik antar bank, yang memungkinkan bank dengan profitabilitas lebih tinggi untuk mengambil kebijakan dividen yang berbeda dibandingkan bank lainnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat mengungkap pola hubungan yang bervariasi antar bank, serta melihat faktor-faktor internal yang signifikan dalam menentukan hubungan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan profitabilitas bank. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengelolaan kebijakan dividen di sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan memfokuskan pada pengujian signifikansi pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di sektor perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur keuangan serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan manajemen bank dalam menentukan kebijakan dividen yang optimal. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan profitabilitas, diharapkan sektor

perbankan dapat meningkatkan daya saingnya secara keseluruhan serta menjaga kepercayaan investor.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana membentuk model regresi data panel untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan dalam rentang tahun 2021 hingga 2023?
2. Apa saja variabel profitabilitas (ROA, ROE, NIM) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan selama periode 2021 hingga 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk model regresi data panel untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di sektor perbankan pada 2021 hingga 2023.
2. Mengidentifikasi variabel profitabilitas (ROA, ROE, NIM) yang mempengaruhi nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan pada 2021 hingga 2023.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Jumlah perusahaan yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek.
2. Data yang digunakan untuk variabel ROA, ROE, NIM, dan DPR hanya mencakup periode 2021 hingga 2023. Model regresi yang diterapkan adalah regresi data panel tanpa perbandingan dengan model regresi lain.